



LAPORAN INDIVIDU VISITASI KEPEMIMPINAN NASIONAL

TRANSFORMASI TATA KELOLA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF UNTUK MEMPERKUAT KETAHANAN EKONOMI NASIONAL

(Adaptasi Praktik Baik Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di Kabupaten Pesawaran)

**(Sub Tema: Transformasi Tata Kelola Pariwisata dan Ekonomi Kreatif untuk Memperkuat
Ketahanan Ekonomi Nasional)**

NAMA : H. Tony Kurniawan, S.S., M.M.

NDH : 01

INSTANSI : Biro Humas dan Protokol Setda Provinsi Sumatera Selatan

PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II

ANGKATAN V TAHUN 2026

A. Latar Belakang

Kemajuan saat ini menjadi kebutuhan penting dalam menjalankan pemerintahan untuk meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat dan memperkuat daya saing daerah. Pemerintah daerah dituntut mampu membangun tata kelola pariwisata yang cepat, tepat, dan terbuka. Pariwisata dan ekonomi kreatif merupakan sektor penting yang membutuhkan keterlibatan langsung dari masyarakat agar dampaknya bisa dirasakan secara merata.

Kabupaten Pesawaran merupakan daerah yang menunjukkan kesungguhan dalam penguatan pariwisata berbasis masyarakat. Keberhasilan pariwisata di daerah ini sangat didukung oleh penguatan peran warga, pembinaan usaha kecil, dan kerja sama yang baik dengan berbagai pihak pendukung. Dalam pelaksanaan Visitasi Kepemimpinan Nasional (VKN), diperoleh gambaran bahwa keberhasilan promosi pariwisata tidak hanya ditentukan oleh keindahan alam, tetapi juga oleh pembentukan kelompok masyarakat yang peduli wisata, perbaikan rumah warga untuk penginapan, serta pencarian dukungan dana dari luar. Oleh karena itu, pengalaman Kabupaten Pesawaran menjadi pelajaran penting dalam mendukung perbaikan tata kelola birokrasi pemerintahan daerah di tempat asal peserta.

B. Profil Singkat Lokus

Kabupaten Pesawaran merupakan wilayah yang kaya akan keindahan alam di Provinsi Lampung. Daerah ini memiliki wilayah pesisir, kepulauan, hingga daerah perbukitan yang sangat mendukung pengembangan sektor pariwisata. Pada tahun 2025, Kabupaten Pesawaran sukses mencatat 1.038.284 kunjungan wisatawan. Tempat wisata andalan seperti Pulau Pahawang, Pantai Teluk Hantu, dan Pulau Tegal Mas, serta berbagai desa wisata menjadi penggerak utama perekonomian rakyat. Total terdapat 133 tempat wisata, yang terdiri atas 86 tujuan wisata aktif dan 47 lainnya yang sedang dikembangkan.

C. Identifikasi

Hasil kunjungan menunjukkan bahwa Kabupaten Pesawaran memiliki tekad kuat dalam membangun pariwisata. Namun, berdasarkan pengamatan terkait peran masyarakat dan dukungan usaha, masih terdapat beberapa masalah utama yang perlu menjadi perhatian, antara lain:

1. Belum maksimalnya pembentukan kelompok masyarakat yang sadar dan peduli terhadap ketertiban pariwisata;
2. Kondisi rumah warga di sekitar tempat wisata yang belum semuanya layak untuk dijadikan

- tempat menginap tamu;
3. Masih perlunya pendampingan khusus untuk meningkatkan mutu makanan khas daerah dan kerajinan buatan rumah;
 4. Belum maksimalnya kerja sama dengan perusahaan biro perjalanan untuk mendatangkan tamu secara rombongan; dan
 5. Kurangnya keterlibatan pihak swasta dalam memberikan bantuan dana pembangunan kawasan wisata.

D. Potensi Daerah

Kabupaten Pesawaran memiliki berbagai potensi besar yang mendukung pengembangan ekonomi dan pariwisata berbasis masyarakat, yaitu:

1. Semangat gotong royong warga desa yang tinggi untuk dibentuk menjadi kelompok peduli pariwisata;
2. Kekayaan resep makanan khas pesisir dan kemampuan warga membuat kerajinan tangan yang memiliki nilai jual tinggi;
3. Potensi rumah-rumah warga tradisional yang bangunannya bisa diperbaiki dan dijadikan penginapan yang berbaur dengan alam;
4. Posisi wilayah yang sangat dekat dengan Kota Bandar Lampung dan Pelabuhan Bakauheni sehingga mudah dijangkau oleh biro perjalanan; dan
5. Banyaknya perusahaan besar di wilayah sekitar yang dana tanggung jawab sosialnya bisa disalurkan untuk pariwisata.

E. Strategi Marketing

Strategi pemasaran pariwisata yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Pesawaran diarahkan pada penyatuan peran warga dan kerja sama dengan pihak luar. Pendekatan ini memastikan uang yang masuk benar-benar dinikmati oleh warga setempat. Strategi yang dijalankan meliputi:

1. **Penguatan Partisipasi Masyarakat:** Membentuk kelompok-kelompok peduli pariwisata di setiap desa. Kelompok ini bertugas menjaga kebersihan lingkungan, bersikap ramah kepada tamu, serta menjaga keamanan wilayah agar wisatawan merasa nyaman dan tenang.
2. **Program Bedah Rumah:** Pemerintah memberikan bantuan perbaikan fisik (bedah rumah) pada hunian warga di sekitar tempat wisata agar memenuhi standar kebersihan dan kenyamanan untuk dijadikan penginapan (homestay) bagi wisatawan.
3. **Pembinaan Kuliner Lokal:** Mengadakan pelatihan dan pendampingan bagi warga untuk

memasak dan mengemas makanan khas daerah agar lebih bersih, tahan lama, dan menarik untuk dijadikan buah tangan.

4. **Pembinaan Produk Rumah:** Mendorong dan melatih warga desa untuk membuat kerajinan tangan dan suvenir buatan sendiri di rumah yang menonjolkan ciri khas budaya setempat.
5. **Kerja Sama Lembaga Pariwisata:** Membangun perjanjian kerja sama yang kuat dengan berbagai biro perjalanan wisata agar mereka secara terus-menerus memasukkan desa wisata dan penginapan warga ke dalam daftar tujuan utama tamu mereka.
6. **Pencarian Dukungan Dana Pihak Ketiga:** Mencari dan mengelola bantuan dana (sponsorship) dari perusahaan-perusahaan swasta untuk membantu membangun fasilitas umum di tempat wisata tanpa membebani kas daerah.

F. Diagnosa

Berdasarkan hasil kunjungan di Pemerintah Kabupaten Pesawaran diperoleh beberapa diagnosa utama, yaitu:

1. Kabupaten Pesawaran memiliki masyarakat yang siap, namun perlu disatukan dalam kelompok peduli wisata yang resmi agar pelayanannya lebih tertata;
2. Program bedah rumah sangat ampuh untuk memperbanyak jumlah penginapan secara cepat tanpa perlu membangun hotel baru;
3. Makanan khas dan kerajinan rumah tidak akan laku jika tidak digabungkan penjualannya dengan paket kunjungan biro perjalanan; dan
4. Pariwisata desa sulit berkembang pesat jika hanya mengandalkan anggaran pemerintah, sehingga kerja sama pencarian dana dari pihak swasta sangat menentukan.

G. LESSON LEARNED

Pelaksanaan Visitasi Kepemimpinan Nasional di Kabupaten Pesawaran memberikan pembelajaran penting terkait penguatan pelayanan dan komunikasi daerah yang sangat sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Biro Humas dan Protokol Setda Provinsi Sumatera Selatan, yaitu:

1. **Penggerak Komunikasi Partisipasi Masyarakat:** Biro Humas memiliki peran penting dalam menyebarkan pesan ajakan kepada masyarakat luas di Sumatera Selatan untuk menjadi tuan rumah yang ramah, peduli, dan menjaga keamanan, meniru keberhasilan kelompok peduli wisata di Pesawaran.
2. **Pelayanan Tamu Berbasis Keramah-tamahan Warga:** Biro Protokol dapat menerapkan

sikap dan tata cara pelayanan tamu pejabat yang mencontoh nilai-nilai keramahtamahan dari pengelola penginapan warga (homestay). Tamu tidak hanya dilayani secara kaku, melainkan dengan sentuhan kekeluargaan khas budaya lokal.

3. **Pusat Promosi Makanan dan Kerajinan Lokal:** Biro Humas dan Protokol harus selalu menyajikan makanan khas setempat dan memberikan cenderamata berupa kerajinan rumahan kepada setiap tamu negara. Hal ini adalah bentuk nyata pembinaan dan dukungan pemerintah terhadap usaha kecil rakyat.
4. **Penghubung Kerja Sama Biro Perjalanan:** Humas pemerintah harus aktif menggandeng lembaga biro perjalanan swasta dalam setiap peluncuran acara daerah, agar setiap acara pemerintahan juga bisa dijual sebagai paket wisata oleh para agen perjalanan.
5. **Pencarian Dukungan Dana Perusahaan:** Dalam menyelenggarakan pameran atau acara besar daerah, Humas pemerintah dapat menjalin kerja sama dukungan dana (sponsorship) dengan perusahaan daerah maupun swasta, sehingga acara bisa berlangsung meriah dan turut memajukan kawasan wisata sekitarnya.

Dengan demikian, hasil pembelajaran ini memberikan pemahaman bahwa Biro Humas dan Protokol tidak hanya bertugas memberitakan kegiatan pimpinan, melainkan harus turun tangan membantu promosi wisata, menjembatani bantuan perbaikan sarana warga, memamerkan karya usaha rumahan, serta merangkul biro perjalanan dan pemodal untuk bersama-sama membangun ekonomi Sumatera Selatan.